

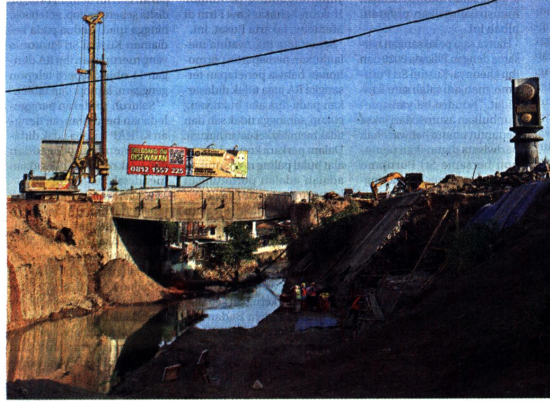


Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Juli 2026

Halaman: 8



PROGRES BARU: Revitalisasi Jembatan Kewek sudah mencapai 13,5 persen. Belum dilakukan pembongkaran karena saat ini, pengerjaan masih difokuskan pada pembangunan fondasi jembatan baru melalui pekerjaan bore pile di sisi timur.

Revitalisasi Sudah Capai 13,5 Persen

Progresnya Masih Fokus
Selesaikan Fondasi
Baru Jembatan Kewek

JOGIA - Proyek revitalisasi Jembatan Kewek telah menunjukkan progres baru atau mencapai 13,5 persen hingga 17 Juli. Saat ini, pengerjaan masih difokuskan pada pembangunan fondasi jembatan baru melalui pekerjaan *bore pile* di sisi timur. Sehingga pembongkaran konstruksi belum dimulai.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.1 DIJ Ery Perdhana mengatakan, persentase tersebut telah melampaui target rencana sebesar 12,1 persen atau mengalami deviasi positif 1,4 persen.

"Sejauh ini progres pekerjaan masih sesuai bahkan sedikit lebih cepat dari target yang telah direncanakan," ujarnya kepada wartawan, kemarin (20/7).

Ery menjelaskan, tahapan pekerjaan yang saat ini berlangsung meliputi pembangunan tiang bor pada abutmen jembatan sisi timur. Dan juga pembangunan dinding penahan

Sejauh ini progres pekerjaan masih sesuai bahkan sedikit lebih cepat dari target yang telah direncanakan."

Ery Perdhana
Pejabat Pembuat Komitmen
(PPK) 1.1 DIJ

tanah (DPT) pasangan batu di talut sungai sisi barat. Karena itu, pembongkaran konstruksi Jembatan Kewek yang lama belum dapat dilakukan. Tahapan tersebut baru akan dimulai setelah pekerjaan *bore pile* di sisi timur selesai seluruhnya.

"Pembongkaran jembatan eksisting akan dilaksanakan setelah pekerjaan *bore pile* abutmen jembatan sisi timur selesai. Jadi saat ini fokus kami adalah menyelesaikan fondasi jembatan baru terlebih dahulu," jelasnya.

Strategi tersebut dilakukan agar pembangunan berjalan lebih aman dan tetap menjaga stabilitas konstruksi selama proses penggantian jembatan berlangsung. Dalam pelaksanaannya, proyek juga sempat menghadapi

tantangan berupa banyaknya utilitas yang melintas di kawasan Jembatan Kewek. Kondisi tersebut mengharuskan seluruh jaringan utilitas direlokasi sebelum pekerjaan konstruksi dimulai.

"Kendalanya memang banyak utilitas yang berada di area jembatan. Namun berkat koordinasi dan kerja sama dengan berbagai instansi serta vendor utilitas, seluruh proses relokasi dapat diselesaikan sebelum pekerjaan *bore pile* dimulai," terangnya.

Selain utilitas, proyek juga bersinggungan langsung dengan jalur kereta api aktif. Karena itu, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional bersama kontraktor telah berkoordinasi intensif dengan PT KAI agar seluruh metode pelaksanaan pekerjaan tetap mengedepankan aspek keselamatan.

"Kami sudah berkoordinasi dengan PT KAI agar metode maupun tahapan pekerjaan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan bersama, terutama karena terdapat pilar jembatan kereta api yang merupakan salah satu objek vital," tegasnya. (bas/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005